

## ABSTRAK

Pemberian kepercayaan melalui penerapan *self assessment system* mengharuskan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum (*law enforcement*). Pemeriksaan pajak merupakan upaya penegakan hukum yang dilakukan untuk menguji kepatuhan wajib pajak dan pelayanan fiskus merupakan upaya pengawasan yang dilakukan untuk menguji kepatuhan wajib pajak. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah pemeriksaan pajak dan pelayanan fiskus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah *Account Representative* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Soreang, Cianjur, dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 64 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pemeriksaan pajak dan pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh pemeriksaan pajak dan pelayanan fiskus sebesar 59,1 % dan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti sistem administrasi, penegakan hukum, dan tarif pajak .

Kata Kunci : Pemeriksaan Pajak, Pelayanan Fiskus, Kepatuhan Wajib Pajak

## ABSTRACT

*The implementation of self assessment system requires the Directorate General of Taxation (DGT) carries out the monitoring and enforcing taxation laws. Tax audit enforcement efforts are being made to examine the compliance of taxpayers. Service of tax authorities efforts are being made to monitoring the compliance of taxpayers. The low tax compliance can be influenced by several factors, including tax audit and service of tax authorities.*

*This research aimed is to determine the link between tax audit and service of tax authorities. The population of this study is Account Representative on Kantor Pelayanan Pajak Pratama Soreang, Cianjur, dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega. Sampling was done by simple random sampling method. The number of sampel is 64 people. Data analysis techniques used in this study is the technique of multiple linier regression analysis.*

*The survey results revealed that the Tax audit and service of tax authorities influenced against the compliance of taxpayer. And the test is based on the coefficient of determination indicates that the compliance of taxpayer influenced by a tax audit and service of tax authorities by 59,1 %, and the balance of 40,9% influenced by other variables not included in this study as the administration system, enforcement of laws, and tax rates.*

*Keywords: Tax audit, service of tax authorities, taxpayers compliance*